

ADDRESS TERMS USED BY *SUKU ANAK DALAM*

UNDERGRADUATE THESIS

**BY
RICHACHACHMA MUTIARA
NIM 105110100111090**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

ABSTRACT

Mutiara, Richa Rachma. 2015. **Address Terms Used by Suku Anak Dalam**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Emy Sudarwati; Co-supervisor: Muhammad Rozin.

Keywords: Address Terms, *Orang Rimba*, *Bahasa Rimba*.

There are many ethnic groups in Indonesia which use specific languages. One of them is *Suku Anak Dalam* or called *Orang Rimba*. *Suku Anak Dalam* is a semi nomadic ethnic group living in National Park of *Bukit Dua Belas*, Jambi. They use *Bahasa Rimba* to communicate to each other. In *Bahasa Rimba* to address someone is the most important things to be considered. *Bahasa Rimba* has some variations and also has some social functions. The writer conducted a study about address terms used by *Suku Anak Dalam* by using Kridalaksana classification of address terms and Wardhaugh's theory on the function of address terms. This study focuses on two problems: (1) What are the address terms used by *Suku Anak Dalam*, (2) What are the functions of address terms used by *Suku Anak Dalam*.

This study uses qualitative approach to describe the address terms used in *Bahasa Rimba* and answer the problems. There are two types of data employed in this study, namely primary and secondary data. They are in the form of transcription of the observation result and in the form of transcription of interview result. Moreover, this study is a qualitative research because the writer only analyzed the data without any statistical number.

This research finds 28 address terms used by *Suku Anak Dalam* which are classified into four categories; 4 terms in second personal pronouns, such as *diria*, *mikae*, *senamo* and *urangmeru*; 8 terms in kinship terms, such as *induk*, *bepak*, *kakok*, *nenek jenton*; 4 terms in title and rank categories, such as *temenggung*, *bepak kepala adat*, *ibu guru*; and also 12 terms in other categories, such as *guding*, *bebet*, *kinde*, *waris* and *jenang*. Furthermore, address terms used by *Suku Anak Dalam* has some social functions such as to show politeness, to show intimacy, to show solidarity, and to maintain social status.

To summarize, address terms used by *Suku Anak Dalam* has some variations, by the title or rank, sex, age, etc. The address terms are used to address their family, their neighbor, the people around, their friends, their teacher, the people who already passed away, and even the stranger. The function of the address terms that is found in this study are to show politeness, intimacy, solidarity, and also to maintain social status. The writer also hopes that this study can provide better and deeper explanation especially on address terms in *Bahasa Rimba*. The writer suggests the next researchers who want to conduct a research about *Bahasa Rimba* focusing on different linguistic aspects such as, semantic, syntax, pragmatic, etc. for their research, so that their study is different and unique.

ABSTRAK

Mutiara, Richa Rachma. 2015. **Kata Sapaan yang digunakan oleh Suku Anak Dalam**. Program Studi Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing (1): Emy Sudarwati; Pembimbing (2): Muhammad Rozin.

Kata kunci: Kata Sapaan, Orang Rimba, Bahasa Rimba.

Di Indonesia terdapat banyak suku yang menggunakan bahasa tertentu untuk berkomunikasi. Salah satunya Suku Anak Dalam atau disebut Orang Rimba. Suku Anak Dalam adalah kelompok etnis setengah nomaden yang tinggal di Taman Nasional Bukit Dua Belas, Jambi. Mereka menggunakan Bahasa Rimba untuk berkomunikasi. Di Bahasa Rimba, cara bagaimana menyapa seseorang adalah salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan. Kata sapaan dalam Bahasa Rimba sangat beragam dan mempunyai fungsi sosial. Penulis melakukan penelitian tentang kata sapaan yang digunakan oleh Suku Anak Dalam. Penelitian ini berfokus pada dua permasalahan, (1) Apa saja kata sapaan yang dipakai oleh Suku Anak dalam, (2) Apa fungsi kata sapaan yang digunakan oleh Suku Anak Dalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan kata sapaan dalam Bahasa Rimba dan menjawab permasalahan yang dipaparkan. Ada dua data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dalam bentuk transkrip dari hasil observasi dan dalam bentuk transkrip dari interview. Selanjutnya penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena penulis hanya menganalisis data tanpa data statistik apapun.

Penelitian ini menemukan 28 kata sapaan yang digunakan oleh Suku Anak Dalam yang diklasifikasi menjadi 4 kategori; seperti 4 istilah dalam kata ganti kedua, seperti *diria*, *mikae*, *senamo*, dan *urangmeru*; 8 istilah dalam istilah kekerabatan, seperti *induk*, *bepak*, *kakok*, *nenek jenton*; 4 istilah dalam gelar dan pangkat, seperti *temenggung*, *bepak kepala adat*, *ibu guru*; dan 12 istilah di kategori lainnya, seperti *guding*, *bebet*, *kinde*, *waris* and *jenang*. Selain itu kata sapaan yang digunakan oleh Suku Anak dalam mempunyai fungsi sosial seperti untuk menunjukkan kesopanan, menunjukkan keintiman seseorang, menunjukkan keakraban, dan untuk menjaga status sosial.

Singkatnya, kata sapaan dalam Suku Anak Dalam sangat bervariasi, dengan menggunakan pangkat dan jabatan, jenis kelamin, umur, dan lainnya. Kata sapaan juga digunakan untuk menyapa keluarga mereka, tetangga mereka, orang sekitar, teman mereka, bahkan orang asing. Fungsi kata sapaan yang muncul di penelitian ini adalah untuk menunjukkan kesopanan, menunjukkan keintiman seseorang, menunjukkan keakraban, dan untuk menjaga status sosial. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan penjelasan yang mendalam khususnya dalam Bahasa Rimba. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang Bahasa Rimba dengan menggunakan aspek linguistik yang berbeda seperti, semantik, sintaks, pragmatik, dll. sehingga penelitian mereka lebih berbeda dan unik.

REFERENCES

- Aliakbari, Mohammad. (2008). *The realization of address terms in modern persian in iran: a sociolinguistic study*. *Linguistik online* 35, 3/08. Accessed on 28th March 2015. From http://www.linguistikonline.com/35_08/aliakbari.html
- Anonymous. (2010). *Statistik daerah provinsi Jambi*. Accessed on March, 26th 2015. From <http://jambi.bps.go.id/pub/fb/2014/STATISTIK%20DAERAH%20PROVINSI%20JAMBI%202014/files/assets/basic-html/page22.html>
- Ary, Donald, Jacob, L., & Chris, S. (2010). *Introduction to Research in Education 8th edition*. USA: Wadsworth.
- Dunggio, P.D, Zainin, W., Zainal, A., Noor, I., & Bambang, A. (1985). *Struktur bahasa kubu*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Eble, Connie. (2005). *Sociolinguistics*. Accessed on March, 26th. From <http://www.pbs.org/speak/speech/sociolinguistics/sociolinguistics/>
- Holmes, Janet. (2013). *An introduction to sociolinguistics*. USA: Routledge.
- KKI WARSI. (1995). *Kamus Rimba – Indonesia, Indonesia – Rimba New Version 3.0*. Accessed on April, 30th. From <http://www.warsi.or.id/kamus/kamus.php>
- Kridalaksana, Harimurti. (1974) *Fungsi bahasa dan sikap bahasa*. Ende: Nusa Indah Flores.
- Kridalaksana, Harimurti. (1982). *Dinamika tutur sapa dalam bahasa indonesia*. Jakarta: Bhratara.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus linguistik (ed. ke-4)*. Jakarta: Gramedia.
- Manurung, Butet. (2013). *Sokola rimba*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Moleong, J. Remy. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nur Budi , Setyawan . (2012). *A sociolinguistic analysis of the address forms used by the characters in the movie hamlet*. Yogyakarta: Unpublished thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Oyetade, Solomon Oluwole (1995): "A sociolinguistic analysis of address forms in Yoruba". *Language in Society* 24: 515–535. Accessed on 27th March 2015. From <http://journals.cambridge.org/action/displayAbstract?fromPage=online&id=4177812&fileId=S004740450001900X>
- Pritchard, Evan. (1953). *Africa: Journal of the International African Institute*, Vol. 23, No. 3. (Jul., 1953), pp. 181-198. Accessed on 28th March 2015. From <http://links.jstor.org/sici?sici=00019720%28195307%2923%3A3%3C181%3ATSROCA%3E2.0.CO%3B2-1>
- Rahmania, Annisa. (2009). *Kata sapaan dalam masyarakat Baduy*. Depok: Unpublished Thesis, Universitas Indonesia.
- Rokhdian, Dodi. (2012). *Alim Rajo disembah, Piado Alim Rajo disanggah (Bentuk Perlawanan Orang Rimba Makekal Hulu Terhadap Kebijakan Zonasi Taman Nasional Bukit Dua Belas, Jambi)*. Depok: Unpublished Thesis, Universitas Indonesia.
- Saudagar, Fachrudin. (2005). *Makna melangun*. Accessed on March, 27th 2015. From <https://melangun.wordpress.com/2005/03/01/makna-melangun/>
- Snedden, James. (1996). *Indonesian Reference Grammar*. Accessed on April, 19th 2015. From <http://www.bahasakita.com/personal-pronouns/>
- Soemarsono. (2012). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulaiman, Budiman et al. (1990). *Sistem sapaan dalam bahasa Aceh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Twlwinska, Katarzyna. (2012). *Orang Rimba*. Accessed on March, 16th 2015. From <http://www.katarzynatolwinska.com/orang-rimba/>
- Tyanarwati, Anggun. (2014). *Terms of Address used by Javanese Santri (A Case Study in Darul Ulum Islamic Boarding School, Jombang)*. Malang: Unpublished Thesis, Universitas Brawijaya.
- Wardaugh, Ronald. (2006). *An introduction to sociolinguistic*. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- Wijana, Rohmadi. (2013). *Sosiolinguistik (Kajian Teori dan Analisis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.